

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

- 1) Dari hasil analisis pada bab 3 dapat disimpulkan bahwa PT.Telkom untuk unit *Telkom Delivery & Manage Operation* sudah sesuai dengan *framework* ISO 27001 karena dari 14 klausul hanya ada 2 klausul yang tidak sesuai dengan ISO 27001. Dan ada beberapa yang belum memiliki kebijakan, ada juga yang sudah memiliki kebijakan tetapi belum diimplementasikan dengan baik diunit *Telkom Delivery & Manage Operation*.
- 2) Setelah melakukan analisis dan perhitungan tingkat kematangan berdasarkan kontrol objek ISO 27001:2013, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan keamanan informasi unit *Telkom Delivery & Manage Operation* berada pada level berikut:

No	Klausul	Nilai	Tingkat Kematangan
1	<i>A.5 Information Security Policies</i>	4	4 – TERKENDALI
2	<i>A.6 Organization of Information Security</i>	3.7	3 – PROAKTIF
3	<i>A.7 Human Resource Security</i>	3.8	3 – PROAKTIF
4	<i>A.8 Asset Management</i>	3.5	3 – PROAKTIF
5	<i>A.9 Access Control</i>	3.9	3 – PROAKTIF
6	<i>A.10 Cryptography</i>	0	0 – PASIF
7	<i>A.11 Physical and Environmental Security</i>	3.1	3 – PROAKTIF
8	<i>A.12 Operations Security</i>	4.2	4 – TERKENDALI
9	<i>A.13 Communication Security</i>	3.5	3 – PROAKTIF
10	<i>A.14 System Acquisition, Development and Maintenance</i>	3.6	3 – PROAKTIF
11	<i>A.15 Supplier Relationship</i>	0	0 – PASIF
12	<i>A.16 Information Security Incident Management</i>	4	4 – TERKENDALI
13	<i>A.17 Information Security Aspects of Business Continuity Management</i>	4	4 – TERKENDALI
14	<i>A.18 Compliance</i>	3.5	3 – PROAKTIF

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa tingkat kematangan unit *Telkom Delivery & Manage Operation* secara umum berada pada level 3 (proaktif), tetapi ada juga yang memiliki tingkat kematangan pada level 4

(terkendali) dan level 0 (pasif). Terlihat dari hasil penilaian 14 klausul yang digunakan Annex 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 18.

4.2 Saran

Beberapa hal yang direkomendasikan oleh penulis untuk unit *Telkom Delivery & Manage Operation*, yaitu:

1. Membuat kebijakan untuk pembatasan hak akses terhadap situs yang mengandung pornografi serta melanggar tindakan hukum lainnya.
2. Lebih sering melaksanakan program-program seperti pelatihan, seminar dan sosialisasi untuk meningkatkan *awareness* pimpinan dan fungsi kerja yang ada, tentang pentingnya keamanan informasi dalam bentuk aturan maupun penerapannya.

Beberapa hal yang disarankan untuk penelitian selanjutnya, yaitu melakukan identifikasi resiko yang terjadi pada unit *Telkom Delivery & Manage Operation*, secara khusus dengan melibatkan ISO 27005 – *Risk Management*.

